

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA
ILMIAH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
PADA SISWA KELAS XI MIPA SMAN 1
TRUMON TIMUR KABUPATEN
ACEH SELATAN**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Rosmayani
1911010014**



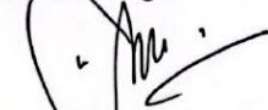
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rosmayani
NIM : 1911010014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.


Pembimbing I



Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN 1322028701

Banda Aceh, 11 September 2023

Pembimbing II


Yusrwati Jr S, M.Pd
NIDN 130909201

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia



Wahidah Nasution, M.Pd
NIDN 0108078703

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRAC	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Keterampilan Berbahasa	8
2.2 Hakikat Menulis.....	10
2.2.1 Pengertian Menulis	10
2.2.2 Manfaat Menulis	12
2.2.3 Tujuan Menulis	13
2.2.4 Jenis-Jenis Menulis Berdasarkan Proses Menulis	14
2.3 Karya Ilmiah.....	15
2.3.1 Karakteristik Karya Ilmiah	23
2.3.2 Jenis-jenis Karya Ilmiah	25
2.3.3 Kebahasaan Karya Ilmiah	33
2.3.4 Langkah-langkah Penulisan Karya Ilmiah.....	35
2.3.5 Struktur Karya Ilmiah	36
2.4 Model Pembelajaran.....	36
2.4.1 Jenis-Jenis Model Pembelajaran	38
2.4.2 <i>Project Based Learning</i>	39
2.4.2.1 Prinsip-Prinsip Model <i>Project based learning</i>	41
2.4.2.2 Karakteristik Model <i>Project based learning</i>	43
2.4.2.3 Kelebihan Model <i>Project based learning</i>	44
2.4.2.4 Kekurangan Model <i>Project based learning</i>	45
2.4.2.5 Langkah-langkah Model <i>Project based learning</i>	45
2.5 Penelitian Relevan.....	47
2.6 Kerangka Berfikir.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	52
3.3 Prosedur Penelitian.....	53
3.4 Instrumen Penelitian.....	60
3.5 Teknik Pengumpulan Data	64
3.6 Teknik Analisis Data	73
3.7 Indikator Keberhasilan	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1 Hasil Penelitian	75
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
BAB V PENUTUP.....	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia karena dengan adanya pendidikan kita bisa termotivasi untuk menjadi yang terbaik dalam semua aspek kehidupan. Pada proses belajar mengajar keterampilan berbahasa sangat penting digunakan oleh semua orang. Menurut (Tarigan 2013:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*).

Empat keterampilan yang secara berurutan diperoleh manusia. Dimulai pada masa kecil, kita belajar menyimak, kemudian berbicara setelah kedua keterampilan itu kita kuasai barulah kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan membaca kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan disekolah kita belajar membaca dan menulis. Dalam pembelajaran menulis, siswa dituntut aktif dan kreatif. Siswa perlu kreatif dalam menyusun tulisan dan menuangkan ide yang ada dalam pikiran menjadi sebuah kalimat yang utuh.

Menulis merupakan penjabaran dari suatu gagasan resmi dan teratur, tentang suatu topik atau bahasan paragraf dan berkaitan dengan kegiatan mengarang (Keraf, 2010: 189). Menulis adalah kegiatan mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan atau lambang-lambang bahasa. menulis melibatkan berbagai aspek kebahasaan yang meliputi :penggunaan tanda baca dan ejaan,

penggunaan diksi, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan, dan pengembangan model kerangan (Ibrahim dan Wahyuni, 2012:36).

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, membujuk, menginformasikan dan mempengaruhi pembaca. Hal ini, dapat terlaksana dengan baik jika penulis dapat mengorganisasikan ide-ide dan mengekspresikannya secara tertulis dengan lancar, jelas dan komunikatif (Salfera, 2017: 7) menulis pada dasarnya merupakan menceritakan apa yang dihayalkan oleh pendongeng dan dapat di ungkapkan secara lisan, namun menuangkan ide secara teratur mengorganisasikannya kedalam kata hal yang tidak mudah.

Karya ilmiah atau karya tulis ilmiah adalah salah satu dalam bentuk karya tulis. (Wendra, 2016:2) menyatakan, karya ilmiah adalah hasil atau produk dalam bentuk tulisan atas dasar pengetahuan, sikap, dan cara berpikir ilmiah. Pada silabus Kurikulum 13 SMA/SMK kelas XI Standar Kompetensi berisikan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah. Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan dan seni karya ilmiah yang diperlukan. Oleh karena itu, dalam keterampilan menulis karya ilmiah sangat penting dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat observasi di kelas XI MIPA SMAN 1 Trumon Timur, pada pembelajaran merancang proposal karya ilmiah berlangsung kurang baik. Proses pembelajaran peserta didik hanya

berlangsung satu arah dari guru ke siswa dan interaksi siswa dengan guru belum terlihat aktif. Proses pembelajaran yang terjadi dikelas yaitu masih satu arah, dimana guru mendominasi proses pembelajaran dan guru menjadi sumber belajar peserta didik di kelas. Dominasi guru di kelas membuat proses pembelajaran menjadi tidak menarik bagi siswa sehingga proses siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran dan malas belajar.

Berdasarkan observasi tidak terstruktur yang dilakukan peneliti kepada beberapa peserta didik, mereka mengatakan cara penyampaian guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi dan media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik. Dan peneliti juga menemukan permasalahan yang dialami oleh peserta didik di SMAN 1 Trumon Timur dalam pembelajaran menulis karya tulis ilmiah yaitu rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis karya tulis ilmiah disebabkan peserta didik belum menyadari manfaat dan pentingnya menulis karya tulis ilmiah. Peserta didik beranggapan bahwa menulis karya tulis ilmiah sangat sulit dan lama. Kesulitan selanjutnya yang dialami oleh peserta didik yaitu menemukan masalah yaitu tidak adanya ide membuat peserta didik kebingungan untuk memulai menulis. Kesulitan peserta didik dalam mengembangkan paragraf. Kesulitan ini pada dasarnya lebih disebabkan siswa belum terbiasa untuk menulis sehingga siswa kesulitan menuangkan idenya dalam kata-kata dan merangkainya dalam jalinan kalimat untuk membentuk paragraf sehingga orang lain akan mengerti maksud dari gagasannya. Permasalahan terakhir yang dihadapi oleh peserta didik yaitu hambatan yang berhubungan dengan teknis dalam tulis-menulis yaitu kurangnya penguasaan Ejaan yang disempurnakan,

meliputi penggunaan tanda baca, ejaan, kata baku tidak baku, dan sistematika penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

Berdasarkan kendala-kendala yang dialami peserta didik perlu adanya penanganan khusus dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di sekolah supaya peserta didik lebih berminat dan mampu dalam melakukan kegiatan menulis karya ilmiah. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang bisa meminimalisasi kendala tersebut. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi, dan karakteristik peserta didik. Sebuah pembelajaran dengan pemilihan model pembelajaran yang baik dan inovatif dapat berdampak langsung pada peserta didik untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik dan memahami isi materi pelajaran. Oleh sebab itu, peneliti 7 mencoba memakai model pembelajaran baru sehingga siswa merasa lebih fokus dan menyenangkan pada saat belajar. Model yang digunakan adalah *Projek Besad Learning* agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran *Projek Besad Learning* dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan cara membuat karya atau proyek terkait dengan materi ajar dan kompetensi yang diharapkan yang dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran *Projek Besad Learning* ini juga mencakup kegiatan menyelesaikan masalah, pengambilan keputusan, keterampilan melakukan investigasi, dan keterampilan membuat karya. *Projek Besad Learning* memungkinkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar saintifik berupa kegiatan: a) bertanya, b) melakukan pengamatan, c) melakukan penyelidikan atau percobaan,

d) menalar, dan e) menjalin hubungan dengan orang lain dalam upaya memperoleh informasi dan data (Sani, 2014:68).

Model pembelajaran tersebut melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik diberikan kebebasan untuk lebih berpikir kreatif dalam mengembangkan penalarannya mengenai materi yang diajarkan serta mampu menggunakan penalarannya tersebut dalam menyelesaikan tugas menulis karya ilmiah (Doyin dan Wagira, 2009:12). Media yang digunakan oleh peneliti pada penelitian adalah media audio visual yang akan dibuat sendiri oleh peneliti tanpa mengambil karya orang lain. Media audio visual dikemukakan oleh Musfiqon (2012 :59) merupakan pembelajaran yang menggunakan mutemedia telah terbukti lebih efektif dan efisien serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini media audio visual yang digunakan pada penelitian ini yaitu multemedia yang menggunakan video pembelajaran yang berupa gambar dan suara penelitian dalam penjelasan materi yaitu tentang karya ilmiah.

Berdasarkan dari uraian dan pemikiran tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Projek Based Learning* pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Trumon Timur?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Trumon Timur melalui penerapan model *Projek Based Learning*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Trumon Timur.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Trumon melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar untuk berbagai pihak, salah satunya yakni sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Siswa

Penelitian diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang menarik dan suasana yang baru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan dengan model pembelajaran *Projek Based Learning*.

2. Manfaat bagi guru

Untuk meningkatkan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi atau sesuai dengan kelemahan siswa agar pembelajaran lebih menarik.

3. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi metode atau model dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar mengajar di kelas bisa lebih efektif dan kreatif.

4. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti sebagai calon pendidik mengenai model pembelajaran *Project Based Learning*.